

## Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas XI MAN 2 Model

Khairil Ansari<sup>1</sup> Fadillah Hasanah<sup>2</sup> Ayu Patmawati<sup>3</sup> Adinda Larasati<sup>4</sup> Romayana Sinurat<sup>5</sup>  
Abdul Haris<sup>6</sup> Nissa Azzahra Tanjung<sup>7</sup>

Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

Email:

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI MAN 2 Model Medan tahun ajaran 2023/2024. Penelitian menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain Two Group Experiment Control Posttest Only. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI F1C (41 siswa) sebagai kelas eksperimen dan XI F1 D (51 siswa) sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes menulis teks berita. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen (88,5) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (62,5). Uji hipotesis menghasilkan  $t_0 > t_{tabel}$  ( $5,08 > 2,57$ ), membuktikan bahwa metode STAD berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran STAD efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI MAN 2 Model Medan.

**Kata Kunci:** Metode STAD, Menulis Teks Berita, Pembelajaran Kooperatif



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis teks berita, masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan observasi awal di MAN 2 Model Medan, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami kaidah kebahasaan teks berita dan kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis. Metode pembelajaran yang kurang variatif juga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD). Metode ini menekankan pada aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa dengan menggunakan metode STAD. Mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa tanpa menggunakan metode STAD. Menjelaskan pengaruh metode STAD terhadap kemampuan menulis teks berita siswa.

### Tinjauan Literatur

#### Metode Pembelajaran Kooperatif

Metode pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Artinya metode pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa setiap metode yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut. Selain itu,

metode pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi ketercapaian prestasi belajar peserta didik. Untuk mengembangkan metode pembelajaran yang efektif, setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep dan aplikasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Keunggulan metode pembelajaran dapat diperoleh jika guru mampu mengadaptasi dan mengkombinasikan beberapa metode pembelajaran secara serasi dan terpadu dalam rangka mencapai hasil belajar peserta didik dengan optimal. Kecermatan guru dalam menentukan metode pembelajaran ini sangat penting. Metode pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu pembelajaran. Pedoman itu memuat tanggung jawab guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan guru adalah metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang mengutamakan kerja sama peserta didik dalam kegiatan belajar, metode pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran dengan siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Metode pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Artinya, kelompok belajar yang disusun haruslah beragam dan tidak Pandang bulu.

### **Metode Pembelajaran Kooperatif Student Tipe Team Achievement Division (STAD)**

Priansa (2017:187) menjelaskan bahwa metode Pembelajaran kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan pembelajaran Kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran Kooperatif.

1. Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Gusniar, 2014 menjelaskan bahwa *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah Menguasai pelajaran tersebut. Metode Pembelajaran Koperatif tipe STAD merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.
2. Karakteristik Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)
  - a. Pembelajaran secara tim. Setiap anggota tim mampu membuat Setiap siswa belajar, setiap tim harus bekerja sama untuk Mencapai tujuan pembelajaran. Kriteria keberhasilan Pembelajaran ditentukan keberhasilan keberhasilan tim. Setiap Kelompok bersifat heterogen. Agar setiap anggota memberikan Kontribusi terhadap keberhasilan kelompok.
  - b. Didasarkan pada manajemen kooperatif. Dalam manajemen kooperatif memiliki empat imigsi pokok antara lain fungsi Perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan serta fungsi Kontrol.
  - c. Keterampilan Bekerja Sama. Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang menggambarkan dalam keterampilan bekerja sama.

3. Menurut Slavin (2008:143) Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)
  - a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
  - b. Menyajikan/menyampaikan informasi menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan Bacaan.
  - c. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
  - d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar membimbing kelompok – kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
  - e. Evaluasi mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
  - f. Memberikan penghargaan mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.
4. Menurut Shoimin (2016:189) adapun kelebihan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)
  - a. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung Tinggi norma-norma kelompok.
  - b. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
  - c. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
  - d. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
5. Menurut Kurniasih (2015) Kekurangan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)
  - a. Bila ditinjau dari sarana kelas, maka mengatur tempat duduk untuk kerja kelompok sangat menyita waktu. Hal ini biasanya disebabkan belum tersedianya ruangan-ruangan khusus yang memungkinkan secara langsung dapat digunakan untuk belajar Kelompok.
  - b. Jumlah siswa yang besar (kelas gemuk) dapat menyebabkan guru kurang maksimal dalam mengamati kegiatan belajar, baik Secara kelompok maupun secara perorangan.
  - c. Guru dituntut bekerja cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan, di antaranya mengoreksi pekerjaan siswa, menghitung skor perkembangan maupun menghitung skor rata-rata kelompok yang harus dilakukan pada setiap akhir pertemuan.
  - d. Menyita waktu yang banyak dalam mempersiapkan pembelajaran.

### **Hakikat Menulis**

1. Pengertian Menulis. Menurut Pranoto (2004) menulis berarti menuangkan buah pikiran kedalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis membuat seseorang terus belajar berpikir menemukan ide-ide yang nantinya akan menjadi sebuah paragraf yang memiliki makna. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu, penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Dari beberapa pengertian menulis di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan bahasa untuk menyampaikan ide menggunakan (tulisan).

## 2. Teks Berita

- a. Pengertian Teks Berita. Teks berita merupakan teks yang berisi segala peristiwa yang terjadi di dunia. Teks berita biasanya disebarkan melalui berbagai media, seperti koran, majalah, radio, televisi, internet, ataupun media lainnya. Teks berita adalah teks yang menyampaikan kabar atau informasi mengenai peristiwa faktual dan aktual kepada masyarakat. Faktual artinya sesuai fakta dan tidak mengada-ngada, sedangkan aktual artinya hangat atau baru saja terjadi. Teks berita harus berisikan fakta dan informasi penting yang aktual yang memfokuskan pemahaman siswa dalam menentukan unsur, struktur, dan mengembangkan penggunaan bahasa teks berita. Menulis teks berita adalah menulis informasi yang faktual, terbaru, dan luar biasa yang disampaikan melalui media masa, yang ditulis dengan aturan yang berlaku sesuai dengan unsur, struktur, bahasa sebuah teks berita, ejaan, dan struktur kalimat dalam teks berita, sehingga informasi yang diberikan mudah dipahami oleh pembaca. Ciri-ciri dalam teks berita yaitu sebagai berikut: 1) Aktual, 2) faktual, 3) jelas, 4) menarik, 5) Informasi diterima oleh masyarakat. Teks berita memiliki unsur-unsur pokok yang harus dipenuhi. Unsur tersebut dikenal dengan 5W+1H.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif eksperimen dengan desain Two Group Experiment Control Posttest Only. Populasi Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Model Medan, dengan sampel kelas XI F1-C (41 siswa) sebagai kelas eksperimen dan XI F1-D (51 siswa) sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes menulis teks berita. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, meliputi uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis (uji-t).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian pada Kelas X MAN Model 2

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Rata-rata x	68,83	88,5	62,5	61,67
Standar deviasi (SD)	3,67	5,47	2,5	3,73

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh kemampuan menulis tes berita tanpa menggunakan metode STAD pada kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata 62,5 sedangkan pada kelas eksperimen sebelum menggunakan metode pembelajaran STAD menunjukkan nilai rata-rata 68,83 nilai rata-rata setelah penerapan metode pembelajaran STAD adalah 88,5. Ini membuktikan adanya perbedaan signifikan antara pretest dengan posttest. Data pretest dan posttest yang diperoleh merupakan data yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari uji normalitas data pretest yakni  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,41 < 0,45$ ) dan uji normalitas hasil data posttest yaitu  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,33 < 0,45$ ) Dari uji homogenitas juga terbukti bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen, yaitu  $t_0 > t_{tabel}$  yakni ( $5,08 > 2,57$ ) telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima membuktikan bahwa metode STAD berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Penerapan metode STAD terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa. Metode ini membantu siswa bekerjasama, aktif dalam pembelajaran, percaya diri, dan lebih mudah memahami materi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari analisis data yang di dapatkan dari penelitiab, mengenai pengaruh metode pembelajaran STAD terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI MAN 2 Model Medan tahun pelajaran 2023/2024 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas XI MAN 2 Model Medan tahun pelajaran 2023/2024 menulis teks berita sebelum penerapan metode STAD dalam pelajaran yaitu 68,83.
2. Nilai rata-rata kemampuan siswa kelas XI MAN 2 Model Medan tahun pelajaran 2023/2024 menulis teks berita siswa setelah penerapan metode STAD dalam pembelajaran yaitu 88,5
3. Metode pembelajaran STAD berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI MAN 2 Model Medan tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dilihat dari hasil pretest yaitu 68,8, sedangkan nilai rata-rata post-test yaitu 88,5. Hal ini embuktikan bahwa adanya peningkatan yang positif dari tes awal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gusniar. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN No.02 Ogoamas II*. Jurnal Kreatif Tadulako, 2(1), 198–221.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Pranoto. (2004). *Creative Writing: 72 Jurus Seni Mengarang*. Jakarta: PT. Primadia Pustaka.
- Priansa *menjelaskan dalam karyanya Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran* (2017:187). Menulis-Berita-Pilih-Cepat-atau-Akurat.html. Diakses Tanggal 25 November 2023.
- Rismawati, I. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar SKI Peserta Didik Kelas VII MTS NU Negara Batin Kota Agung Barat*. Skripsi . Universitas Islam Negeri.
- Shoimin. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slavin, Robert.E. (2015). *Cooperative Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media.